

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan cabang olah raga yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, sehingga dari masa kemasa olahraga sepak bola tidak pernah kehilangan pamornya, sepak bola merupakan salah satu olah raga populer yang diseluruh penjuru dunia. Banyak orang-orang yang bermain sepak bola hanya sebagai hobi, atau melepaskan penat dari kegiatan sehari-hari, hal ini terjadi sebab olah raga ini dimainkan secara berkelompok.

Permainan sepak bola saat ini sudah masuk di semua kalangan masyarakat dari yang berusia di bawah umur sampai dengan paruh baya. Hal ini membuat murid di sekolah mulai dari sekolah dasar, sudah menjadi keharusan untuk mengenal perihal permainan sepak bola sesungguhnya. Teknik sepak bola terdiri dari macam-macam gerakan misalnya passing, shooting, dribbling dan masih banyak lagi (Robi Syuhada Istofian & Amiq, 2016).

Sepak bola memiliki berbagai teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik, sebab pada permainan sepak bola ini diperlukan permainan cepat, pertahanan garis belakang yang solid, dan penyerangan ke gawang lawan yang terkonsep. Untuk melancarkan permainan yang cepat para pemain sepak bola di haruskan melakukan passing yang tepat, sebab passing memiliki fungsi yang penting untuk melewati lawan atau membongkar pertahanan lawan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan sepak bola akan berjalan lancar jika pemain bisa menguasai bola. Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar yang cukup memiliki peranan penting dalam permainan sepak bola, tidak heran jika para pengamat

mengatakan bahwa mahirnya seorang pemain dapat dilihat pada bagaimana seorang pemain tersebut menggiring bola. Untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola, teknik harus dilatih, seperti; kekuatan, kecepatan, kelentukan, kelincahan dan sebagainya. Kini banyak para pelatih mengabaikan atau menganggap tidak penting hal itu

Passing sepak bola memiliki 2 macam yaitu teknik dasar passing pendek dan passing jauh. Passing pendek merupakan pemberian bola ke teman satu tim yang berjarak dekat dengan kita sedangkan passing jauh merupakan pemberian bola ke teman yang berada pada jarak yang cukup jauh dari pemain (Gunawan et al., 2021). Passing merupakan komponen yang utama dalam sepakbola dan harus diajarkan sejak usia muda atau usia dini. Dengan harapan semakin lama anak berlatih passing semakin meningkat pula keterampilannya dalam bermain sepak bola (Pratama & Darumoyo, 2020).

Passing diperlukan dalam permainan sepak bola, Karena passing merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mendapatkan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan. Kualitas sebuah tim bisa dinilai dari ketepatan dan keakuratan passing seorang pemain. Sebelum melakukan passing pemain harus memperhatikan beberapa hal pada saat melakukan passing yaitu, pandangan arah mata, tumpuan pada kaki, ayunan pada kaki, perkenaan pada kaki pada saat menyentuh bola, posisi tubuh, dan gerakan lanjutan. Hampir delapan puluh persen di dalam sepak bola melibatkan memberikan dan menerima passing (Arrosyid et al., 2023).

Bagi pemain pemula terdapat beberapa kesalahan yang terjadi pada saat melakukan passing , kesalahan yang biasa terjadi dalam melakukan passing

adalah Menendang dengan ujung kaki sehingga bola melaju keras, umpan tidak akurat, dan beresiko melukai tim saat latihan. Passing bola ditendang terlalu lemah/cepat Tidak menciptakan ruang gerak tiap tim, atau dengan kata lain posisi terlalu rapat. Sehingga untuk dapat menciptakan passing yang akurat, Tentunya dibutuhkan desain variasi latihan yang cocok dan efisien. Dasar penentuan desain variasi latihan adalah di ambil dari kelemahan-kelemahan saat pertandingan maupun latihan sebelumnya. Passing yang akurat dapat dimiliki oleh pemain, dengan cara mengikuti program latihan yang tersusun dan progresif. Latihan dapat menggunakan metode drill atau pengulangan secara berkelanjutan. Latihan yang dilakukan berulang akan memicu tindakan otomatisasi yaitu terjadi tanpa ada perintah terlebih dahulu. Kelemahan metode drill adalah pemain lebih mudah bosan dan kurang bersemangat. Sehingga diperlukan variasi latihan agar siswa tidak jenuh dalam melakukan passing

Penguasaan keterampilan passing, sangat diperlukan sebab dengan penguasaan gerakan teknik dasar passing tujuan yang diinginkan akan terpenuhi. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan dalam passing sepak bola perlu adanya latihan yang baik dan efisien. Latihan disini diharuskan untuk memperhatikan dan mengacu pada prinsip-prinsip latihan dan proses proses latihan menggunakan variasi sehingga terjadi peningkatan siswa dalam melakukan passing (Hariatmoko et al., 2023).

Hasil yang diperoleh dari observasi pengamatan di lapangan SSB Goti bahwasanya kebanyakan variasi dalam latihan. Diketahui pelaksanaan latihan sesuai dengan rencana yang disampaikan oleh pelatih. Latihan yang dilakukan sebelumnya yaitu latihan keterampilan passing namun dalam keadaan Statis atau

Diam, sehingga berdampak pada akurasi atau ketepatan passing para pemain belum bisa melakukan passing akurat dalam permainan dinamis khususnya dengan passing jarak dekat (Short Pass). Hal ini bisa dilihat pada saat melakukan passing pemain masih banyak yang tidak tepat sasaran ke rekan satu tim nya. Banyaknya kesalahan yang dialami oleh para pemain pada saat melakukan passing yaitu karena para pemain sepenuhnya belum menguasai Teknik passing, metode yang dilakukan masih terasa monoton kurang bervariasi dan tidak dinamis sehingga tujuan latihan tidak tercapai.

Dalam meningkatkan keterampilan passing pada sepak bola, selain berlatih harus melihat juga variasi latihan yang digunakan, karena variasi latihan yang tersusun, terencana dan terstruktur dapat menghindarkan dari kejenuhan dan kebosanan pada saat latihan (Arrosyid et al., 2023). Variasi latihan merupakan sebuah tiruan latihan dari aslinya, yang memuat bagian khusus suatu peristiwa yang diamati atau diselidiki (Roziandy & Budiwanto, 2018). Sehingga penggunaan suatu variasi adalah gambaran abstrak gerak seseorang pada waktu tertentu. Variasi latihan sangat diperlukan dalam olahraga.

Variasi latihan dapat meningkatkan ketertarikan dan mempermudah atlet menjalani dalam menjalani latihan, variasi latihan adalah untuk menunjang dan meningkatkan keterampilan. Dengan variasi latihan atlet lebih semangat berlatih. Berdasarkan latar belakang yang sudah diajukan diatas maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Variasi Latihan Passing Pendek Sepakbola Pada Sekolah Sepak Bola (SSB) PS Goti”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Diketahui pelaksanaan latihan sesuai dengan rencana yang disampaikan oleh pelatih. Latihan yang dilakukan sebelumnya yaitu latihan keterampilan passing namun dalam keadaan Statis atau Diam, sehingga berdampak pada akurasi atau ketepatan passing
2. Para pemain belum bisa melakukan passing akurat dalam permainan dinamis khususnya dengan passing jarak dekat (Short Pass). Hal ini bisa dilihat pada saat melakukan passing pemain masih banyak yang tidak tepat sasaran ke rekan satu tim nya.
3. Banyaknya kesalahan yang dialami oleh para pemain pada saat melakukan passing yaitu karena para pemain sepenuhnya belum menguasai Teknik passing, metode yang dilakukan masih terasa monoton kurang bervariasi dan tidak dinamis sehingga tujuan latihan tidak tercapai

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan tentang passing dalam permainan sepak bola merupakan cakupan yang sangat luas untuk diteliti sehingga agar penelitian ini menjadi terfokus dan tidak melebar kemana mana maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada teknik passing pendek dan hanya membatasi lokasi penelitian ini pada SBB PS Goti.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana Pengembangan Variasi Latihan Passing Pendek Sepakbola Pada Sekolah Sepak Bola (SSB) PS Goti

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Variasi Latihan Passing Pendek Sepakbola Pada Sekolah Sepak Bola (SSB) PS Goti

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Manfaat teoretis :

Memberikan sumbangan metode variasi bentuk latihan teknik dasar sepakbola untuk perkembangan pengetahuan, Umumnya untuk para pelatih cabang olahraga sepakbola, khususnya bagi saya dan mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Medan yang jika kedepannya akan terjun ke dunia kepelatihan.

2. Manfaat praktis :

Dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi pihak yang berkepentingan, terutama bagi para pelatih cabang olahraga sepakbola saat akan melaksanakan latihan.